

Pengaruh Model Pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang Tahun Ajaran 2019/2020

MOHAMMAD LUTFI MUZAQI

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

e-mail: lutfimuzaqi@gmail.com

ABSTRAK

Ciri penting dari model pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) adalah siswa belajar lebih aktif memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri, memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen design* dengan desain *post-test only control group design*. Populasinya adalah kelas VIII siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, sampel yang pertama siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa yang kedua siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar matematika berbentuk uraian sebanyak 5 soal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,552$ dan taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{tabel} = 2,392$ sehingga nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

Kata kunci: Model pembelajaran Belajar Tuntas, *Mastery Learning*, Hasil belajar matematika

ABSTRACT

Feature Important of the Mastery Learning is that students learn more actively giving opportunities to students to develop themselves, solve their own problems by finding and working on their own. The objective of this study is to investigate the influence existence of mastery learning method toward learning result of MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang students.

This study used pre-experimental design by giving post-test to the control group. The population of this study are the 8th grade students of MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. This study is a pre-experimental design with the design of a post-test only control group design. Its population is a class VIII student of MTs Miftahul Jarakkulon Jogoroto Ulum Jombang. This study used two groups of samples, the samples are first class VIII-A as an experimental class numbered 30 students were second class VIII-B as the control classes totaling 30 students. Data collection methods used in this study is the test method. The instrument used is a sheet-shaped mathematics achievement test as much as 5 about the description

Based on t-test calculation results obtained score $t_{hitung} = 2,552$ and a significance level of 5%, then the value = $2,392 t_{tabel}$ so that value, then it is rejected and accepted $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. So the results of this study concluded that H_1 da differences in students' mathematics learning outcomes MTs Miftahul Ulum Jombang Jarakkulon Jogoroto 2019/2020 school year so that no influence with and without the granting of Mastery Learning Model.

Keywords : *Learning model Completed, Mastery Learning, Mathematics learning outcomes*

A. Latar Belakang

Banyak kendala yang dihadapi dalam sistem pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar, khususnya pada rata-rata hasil belajar matematika peserta didik sekolah menengah pertama atau sederajat. Hasil belajar matematika merupakan hal yang sangat penting untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak (Rusmono, 2012:12) sehingga perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran matematika karena pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh

siswa mulai dari pendidikan dasar sampai menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni budaya, jasmani dan olahraga, ketrampilan, dan muatan lokal (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2011:29-30).

Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah pendekatan atau metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru (*teacher centered*), dimana guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual. Menurut Majid (2013) sistem pembelajaran di sekolah umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai anak menguasai pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, banyak siswa yang kurang menguasai materi pembelajaran meskipun sudah dinyatakan tamat dari sekolah.

Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Menurut Majid (2013:153) Model pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*) merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas standart kompetensi maupun kompetensi dasar dalam mata pelajaran tertentu. Diharapkan dari penguasaan siswa terhadap kompetensi itu hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam pembelajaran *Mastery Learning* setiap siswa diharuskan menguasai satu unit pelajaran sebelum diperbolehkan untuk mempelajari unit pelajaran berikutnya, agar semua siswa memperoleh hasil belajar secara maksimal maka pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis, kesistematian akan terciptanya dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melakukan evaluasi dan memberikan bimbingan kepada siswa agar mencapai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghultom (2015) seorang Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tentang Pengaruh penerapan model *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 10 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Model *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Matematika, terdapat pengaruh penerapan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Matematika, terdapat perbedaan pembelajaran Model *Mastery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang untuk memberikan inovasi baru bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar dan sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut mempunyai nilai rata – rata ujian akhir semester yang seimbang. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relasi dan fungsi, dengan materi tersebut guru bisa merinci materi menjadi sub materi atau bahan ajar yang lebih kecil.

B. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-eksperimen*. Menurut Sugiyono (2010:109) bahwa penelitian *pre-eksperimen* hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Pada design ini rancangan penelitian terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas). Berikut adalah gambar penelitian adalah *Posttest-Only Control Group Design*.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto, 2010:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124).

Purposive sample dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut mempunyai nilai rata – rata yang seimbang dilihat dari nilai akhir sekolah.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes yang diberikan adalah tes uraian atau esai yang terdiri dari 5 soal namun peneliti mengujikan 10 soal pada kelas validasi atau kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kelayakan instrumen tes hasil belajar. Dimana dari 10 butir soal tersebut akan diambil 5 butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel yang nantinya akan digunakan sebagai soal *post-test* yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setiap soal mempunyai skor yang berbeda. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan adalah 2×40 menit.

a. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas cukup tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas kurang tinggi. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan saling memiliki keterkaitan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan program komputer yaitu SPSS 20,00.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Besar nilai reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat keandalan instrumen dalam mengukur subyek penelitian (Rozak dan Hidayati, 2013 : 143). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan program komputer yaitu SPSS 20,00.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah cara-cara untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dilakukan pengolahan data atau analisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*.

b. Uji Homogenitas Data

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi (Arikunto, 2010:363-364). Peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS *for windows versi 20* dalam pengujian homogenitas. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikansi.

c. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga tidak ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

2. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi (α) pada penelitian ini adalah 5% (0,005).

3. Melakukan perhitungan uji statistik

Dalam penelitian ini uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan statistika uji-t. Pengujian uji-t akan peneliti lakukan menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 20*

4. Dasar Pengambil keputusan

Jika $sig > a$ maka H_0 diterima, jika $sig < a$ maka H_0 ditolak (Rozak dan Hidayati, 2013:64)

5. Menarik kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah jika H_0 diterima maka tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*, dan jika H_0 ditolak maka terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*, sehingga nantinya juga dapat diperoleh jawaban mengenai adanya pengaruh model pembelajaran belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap hasil belajar siswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran belajar tuntas (*Mastery Learning*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Metode yang digunakan untuk mengumpukn data yaitu dengan tes yang berupa soal essay, soal pada tes yang diberikan berjumlah 5 soal. Untuk mengetahui kelayakan instrumen maka instrumen tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli. Validator dalam validasi ini adalah dosen STKIP PGRI Jombang yaitu Ama Noor Fikrati S.Pd., M.Pd. Tujuan dari validitas ini untuk mengevaluasi instrumen penelitian yang didasarkan pada

keterkaitan indikator dan tujuan penelitian. Hasil validitas ini menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat layak untuk digunakan dengan revisi.

Setelah instrumen penelitian divalidasi oleh validator ahli, Instrumen juga diuji cobakan ke kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VIII – 4 MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan dari instrumen penelitian tersebut. Uji validitas ini berupa soal *essay* yang berjumlah 5 butir soal. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *for windows versi 20.0* untuk menghitung kevalidan dari tiap-tiap butir soal.

2. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji-t (*t-test*), dimana syarat untuk menggunakan uji-t (*t-test*) adalah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal dan kedua sampelnya mempunyai varians yang sama atau homogen, sehingga dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Data yang di uji kenormalannya adalah hasil tes siswa kelas eksperimen yaitu kelas VIII - A dan kelas kontrol yaitu kelas VIII – B di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data dari masing-masing nilai menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Pengolahan data uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Uji Normalitas kelas eksperimen

a. Menentukan hipotesis

H_0 : data kelas eksperimen berdistribusi normal

H_1 : data kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

b. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan $\alpha = 0,05$

c. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Experimen
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,00
	Std. Deviation	8,162
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,614
Asymp. Sig. (2-tailed)		,846

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. Menguji nilai *sig* terhadap α yaitu jika $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas kelas eksperimen sebesar 0,846 artinya *Asymp Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

e. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil, dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *post-test* kelas eksperimen dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas kelas kontrol

a. Menentukan hipotesis

H_0 : data kelas kontrol berdistribusi normal

H_1 : data kelas kontrol tidak berdistribusi normal

b. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan $\alpha = 0,05$

- c. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kontrol
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,43
	Std. Deviation	8,724
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,512
Asymp. Sig. (2-tailed)		,955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- d. Menguji nilai *sig* terhadap α yaitu jika $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas kelas eksperimen sebesar 0,846 artinya $Asymp Sig.(2-tailed) \geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- e. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil, dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *post-test* kelas kontrol dari populasi yang berdistribusi normal.
3. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis dalam penelitian juga diperlukan uji homogenitas antara kedua kelas. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas data menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan hipotesis
 $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians sama atau homogen)
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians tidak sama atau tidak homogen)
- b. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan $\alpha = 0,05$
- c. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,086	1	58	,770
	Based on Median	,052	1	58	,820
	Based on Median and with adjusted df	,052	1	57,082	,820
	Based on trimmed mean	,085	1	58	,771

- d. Menguji nilai *sig* terhadap α yaitu jika $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai *sig* untuk *based of mean* = 0,770 artinya nilai $Asymp Sig.(2-tailed) \geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- e. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil, dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel mempunyai varians yang sama (homogen).
4. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data didapatkan hasil bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen), maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t. Peneliti menggunakan *Independent-Sample T test* dengan bantuan

program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. dengan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga tidak ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

b. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan $\alpha = 0,05$

c. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji t (*Independent sample t-test*)

Group Statistics					
	Kelas Experimen&Kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Experimen	30	79,00	8,162	1,490
	Kontrol	30	73,43	8,724	1,593

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,086	,770	2,552	58	,013	5,567	2,181	1,200	9,933
	Equal variances not assumed			2,552	57,744	,013	5,567	2,181	1,200	9,933

d. Mengambil keputusan

Mengambil keputusan berdasarkan nilai *sig* terhadap α .

Jika $sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan jika $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai nilai $Sig.(2-tailed) = 0,013$ artinya nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak.

e. Membuat kesimpulan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*, sehingga dapat diperoleh jawaban adanya pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, sehingga diperoleh hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan *Independent-Sample T test* dengan bantuan program komputer SPSS *for windows versi 20.0* diperoleh nilai $Sig.(2-tailed) = 0,013$ dengan taraf

signifikan $\alpha = 0,05$, artinya nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya waktu lebih banyak dalam proses pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) agar dalam pelaksanaannya peneliti dapat benar – benar menerapkan langkah – langkah pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).
2. Guru perlu membagi materi pembelajaran menjadi sub bab yang lebih kecil agar dalam proses pembelajaran siswa lebih paham dan bisa menerapkan langkah – langkah pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2012. Anak Kesulitan Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Adilla, Deka. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs-Ti Batu Belah. Jurnal Skripsi Matematika. Tersedia: <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/edukama/article/view/327/338>, (1 April 2018).

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

As'ari, Abdur Rahman, dkk. 2017. Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Edisi Revisi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Bambang dan Lina. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bustami, dkk. 2016. Pengembangan Pendekatan Belajar tuntas (*Mastery Learning*) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan dan motivasi Belajar Fisika Pada Siswa SMPN 2 Sakti Kabupaten Pidie. Jurnal Skripsi Matematika, Tersedia: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/download/7563/6218> (27 Januari 2018)

Cahya, Antonius. 2006. Pemahaman Dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ekawarna. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada Jakarta.

Fathurrohman, M. 2015. Model – Model Pembelajaran Inovatif alternative belajar yang menyenangkan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ghultom Kristina, Jaya Dwi Putra. Pengaruh Penerapan Model *Mastery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 10 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Skripsi Matematika Tersedia: <http://googleweblight.com/i?u=http://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/245&grqid=EdxDaSfj&s=1&hl=id-ID> (28 April 2018)

Majid, A. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rozak, Abd. dan Wiwin Sri Hidayati. 2014. *Pengolahan Data Statistika dengan SPSS*. Jombang: Untuk Kalangan Sendiri.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zein, Mas'ud. 2014. *Mastery Learning : faktor – factor yang mempengaruhi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.